

## PERAN GURU BK DALAM MEMBANTU PERENCANAAN PENGEMBANGAN KARIER SISWA MELALUI LAYANAN INFORMASI

Oleh:

**Angga Pratama**

[anggaakabane12@gmail.com](mailto:anggaakabane12@gmail.com)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### Abstrak

Peran Guru BK dalam membantu perencanaan pengembangan karier siswa melalui Layanan Informasi. Penelitian ini dilator belakangi oleh banyaknya peristiwa siswa yang salah memilih jurusan dan tidak tau memilih karier yang tepat bagi dirinya. Peneliti juga melihat ketika observasi di sekolah SMA Negeri 1 Binjai terdapat beberapa siswa yang bingung dalam menentukan pilihan kariernya bahkan kebanyakan dari mereka masih tidak memahami potensi yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang perencanaan pengembangan karier siswa dan upaya guru BK dalam memberikan layanan Informasi Bidang Karier pada siswa di SMA Negeri 1 Binjai. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dan merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMA Negeri 1 Binjai. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan yaitu dengan menelaah seluruh data, mereduksinya, menyajikan dan menyimpulkan data yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pemahaman karier siswa di SMA Negeri 1 Binjai yang rendah. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat beberapa siswa yang belum mendapatkan informasi dan pengetahuan seputar karier dan lebih terkontaminasi dengan pengaruh orang tua dan lingkungannya. Hal tersebut menimbulkan kesalahan dalam menentukan karier sehingga menempatkan diri ketempat yang tidak sesuai dengan minat dan kemampuan siswa. (2) Dampak Tidak memahami karier dan gagal dalam merencanakan pengembangan karier dapat mengganggu keberlangsungan belajar siswa. Dimana siswa tersebut bersifat seolah-olah acuh terhadap pelajarannya. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam ke optimalan dan keefektifan belajar siswa di kelas. (3) Peran Guru BK dalam membantu perencanaan pengembangan karier siswa tersebut. Guru BK memberikan layanan informasi, kepada siswa yang memang membutuhkan layanan sehingga lebih maksimal dalam proses pembelajaran dan semangat mencapai impian atau karier yang diinginkan.

**Kata Kunci :** *Peran Guru BK, Perencanaan Karier, Layanan Informasi*

## A. Pendahuluan

Guru BK memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami potensi-potensi yang ada dalam dirinya, membantu mengembangkan dan memaksimalkannya sehingga dapat menyesuaikan dengan profesi atau penempatan yang sesuai dikedepannya. Guru BK memiliki peran terhadap pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, agar individu dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat,serta kehidupan umumnya

Menurut supriadi dalam buku bimbingan konseling Islami karangan Tarmizi (2018) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan proses bimbingan dan konseling ialah sebuah usaha psikologis yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan individu menjadi pribadi yang mandiri dalam menata, mengelola diri, sehingga mampu beradaptasi dengan diri, masyarakat dan lingkungannya. Guru BK juga memiliki fokus penting dalam membantu siswa untuk dapat mengambil keputusan karirnya melihat dari berbagai elemen penting dan proses tertentu agar dapat mencapai keputusan karir yang sesuai dengan diri dan potensi siswa, Kegiatan ini disebut bimbingan karir, menurut Donald E. Super seperti yang dikutip Dewa Ketut Sukardi (2008), karir adalah sebagai suatu rangkaianpekerjaan, jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam duniakerja

Dengan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Karir itu sendiri adalah perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan, dan sebagainya (Kamisa:1997) Disinilah tugas-tugas dari guru BK untuk memaksimalkan karir siswa sehingga siswa tidak salah memilih jalan dan salah menentukan profesi maupun jabatan yang akan diambilnya atau kerjakan nantinya. Banyak sekali layanan dalam pelaksanaan bimbingan konseling mulai dari layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individu, mediasi, konsultasi, penguasaan konten, dan advokasi, namun disini peneliti mengambil layanan informasi sebagai sarana utama pelaksanaan bimbingan karir, Secara singkat layanan informasi dapat diartikan sebagai upaya guru pembimbing dalam memberikan informasi yang berorientasi kepadap mengambil keputusan oleh peserta didik. Layanan informasi ini merupakan layanan yang sangat penting dan harus didapatkan oleh siswa terutama

sekali bagi siswa yang baru masuk tahun pertama dan siswa yang akan lulus pada tahun akhir.

Perencanaan karir sangat penting untuk membantu siswa memilih keputusan untuk masa depannya sehingga siswa tidak salah langkah dan bisa memaksimalkan potensi dan kemampuan yang ia miliki dengan sangat baik, peneliti juga mengambil judul ini karena melihat sendiri disekolah yang diteliti bahwa pelaksanaan bimbingan karir oleh guru BK masih kurang maksimal sehingga peneliti tertarik untuk mulai memilih judul penelitian ini guna mengetahui sejauh mana proses perencanaan pengembangan karir siswa di SMA Negeri 1 Binjai.

## **B. Kajian Teori**

### **1 Pengertian Bimbingan dan Konseling**

Proses bimbingan sering sekali terjadi baik secara sengaja maupun secara tidak sengaja yang terjadi begitu saja, baik di sekolah, di rumah maupun dalam kehidupan masyarakat seperti guru membimbing murid-muridnya, orang tua membimbing anak-anaknya, para pemimpin membimbing warga yang dipimpnnya melalui berbagai kegiatan. Konseling secara etimologis, kata konseling berasal dari kata “counsel” yang diambil dari bahasa Latin yaitu “councilium”, artinya “bersama” atau “bicara bersama”. Pengertian “berbicara bersama-sama” dalam hal ini adalah pembicaraan konselor dengan seorang atau beberapa klien (counselee). Dalam Kamus Bahasa Inggris, Konseling dikaitkan dengan kata “counsel” yang diartikan sebagai nasehat (toobtaincounsel) ;anjuran (togivecounsel) ;pembicaraan (totakecounsel). Dengan demikian, konseling diartikan sebagai pemberian nasehat, pemberian anjuran, dan pembicaraan dengan bertukar pikiran.

Menurut Ramayulis dan Mulyadi tugas dalam jurnal Jurnal bimbingan konseling dan dakwah Islam karangan Amani, peran konselor sebagai berikut:

- Membuat catatan mengenai peserta didik untuk dipelajari.
- Guru pembimbing harus mendapatkan kepercayaan dari individu yang bersangkutan
- Guru pembimbing harus menjelaskan masalah-masalah yang dihadapi terutama kesulitan disekolah.

- Guru pembimbing harus memimpin dan memberikan saran-saran pemecahan masalah yang positif.
- Guru pembimbing harus membesarkan hati individu agar ia melakukan rencana kegiatan yang telah ditetapkan sebanyak mungkin.
- Guru pembimbing harus mencatat isi wawancara serta hasil yang telah didapatkan.
- Guru pembimbing memberikan bimbingan yang diperlukan sehingga individu dapat melaksanakan berbagai kegiatan atau usaha yang sesuai dengan kemampuan dan masalah yang dihadapi.
- Apabila kegiatan yang telah dilaksanakan itu gagal mencapai sasaran, maka guru pembimbing harus memberikan layanan

## **2 Perencanaan Pengembangan Karir**

Para ahli mengemukakan secara rinci tentang apa yang dimaksud dengan bimbingan karier dan bagaimana prosesnya. Menurut Wetik B, pengertian bimbingan karier adalah program pendidikan yang merupakan layanan terhadap siswa agar: mengenal dirinya sendiri, mengenal dunia kerja, dapat memutuskan apa yang diharapkan dari pekerjaan dan dapat memutuskan bagaimana bentuk kehidupan yang diharapkannya disamping pekerjaan untuk mencari nafkah (Muslim Afandi: 2011). Sementara itu P.M. Hatari juga menjelaskan bahwa bimbingan karier membentuk siswa dalam proses mengambil keputusan mengenai karir atau pekerjaan utama yang mempengaruhi kehidupan dimasa depan.

Adapun tujuan dari bimbingan karier menurut permendikbud No. 111 Tahun 2014 menyebutkan tujuan dari bimbingan karier yakni memfasilitasi perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan karir sepanjang rentang hidup peserta didik/konseli.

Dengan diterapkannya tujuan tersebut peserta didik:

- Memiliki pemahaman diri
- Memiliki pemahaman kerja dan informasi karir yang menunjang kompetensi karir.
- Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja.
- Memahami relevansi kemampuan menguasai pelajaran dengan persyaratan keahlian atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita

karirnya dimasa depan.

- Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir. (Dede Rahmat Hidayat: 2019)

Pendapat lain mengatakan bahwa tujuan dari bimbingan karir sangat fundamental hal ini dikarenakan bahwa bimbingan karir memiliki peran yang sangat luas sekali terhadap kehidupan manusia dalam menitikarirnya, mengapa seseorang harus meniti jenjang karirnya dikarenakan beberapa hal berikut:

- Untuk pemenuhan kebutuhan hidup.
- Tuntutan social masyarakat
- Mencari kepuasan psikologis.
- Status social dimasyarakat
- Pembangunan

### 3 Prinsip Bimbingan Karier

Dalam bimbingan karir prinsip-prinsip yang perlu dipertimbangkan dalam bimbingan karir masa depan adalah (a) Setiap peserta didik hendaknya mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya dalam pencapaian kariernya secara tepat tanpa terkecuali, (b) Setiap peserta didik hendaknya memahami bahwa karir sebagai suatu jalan hidup dan pendidikan sebagai persiapan untuk hidup, (c) Setiap peserta didik hendaknya dibantu dalam mengembangkan pemahaman terhadap diri sendiri dan kaitannya dengan perencanaan masa depannya, (d) Setiap peserta didik perlu diberi pemahaman tentang urgensi jenjang pendidikan yang akan ditempuhnya, (e) Setiap peserta didik secara keseluruhan hendaknya dibantu untuk memperoleh pemahaman tentang hubungan antara pendidikan dan kariernya secara utuh. (f) Setiap peserta didik hendaknya mengoptimalkan bakat, minat dan potensinya, (g) Setiap peserta didik hendaknya dibekali dengan *soft skill* yang dibutuhkan dalam studi lanjut dan dunia kerja, (h) Program Bimbingan Karier hendaknya memiliki tujuan untuk memicu perkembangan pendidikan peserta didik, (i) Program Bimbingan Karier disekolah hendaknya diintegrasikan secara fungsional dengan program pendidikan pada umumnya dan program bimbingan dan konseling pada khususnya, (j) Program Bimbingan Karier masa depan di sekolah hendaknya dapat diberikan secara klasikal

maupun secara on-line

Perencanaan merupakan tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa harus dikerjakan dan siapa yang mengerjakannya. Untuk itu, perencanaan membutuhkan data dan informasi agar keputusan yang diambil tidak lepas kaitannya dengan masalah yang dihadapi pada masa yang akan datang. (Nanang Fattah: 2008) Dalam merencanakan program satuan layanan/pendukung dalam menunjang pemahaman peserta didik tentang pentingnya karier dimasa mendatang maka, hal-hal yang perlu dilakukan adalah:

- Menetapkan materi layanan/pendukung yang disesuaikan dengan kebutuhan dan/atau masalah siswa yang akan dikenai layanan/pendukung,
- Menetapkan tujuan atau hasil yang ingin dicapai,
- Menetapkan saran kegiatan,
- Menetapkan bahan, sumber bahan, dan/atau narasumber, serta personil yang terkait dan peranannya masing-masing,
- Menetapkan metode, teknik khusus, media dan alat yang akan digunakan,
- Menetapkan rencana penilaian,
- Mempertimbangkan keterkaitan antara layanan/pendukung yang direncanakan itu dengan kegiatan lainnya,
- Menetapkan waktu dan tempat. (Dewa Ketut Sukardi:2008)

Dalam melakukan perencanaan karir ada beberapa hal yang harus diperhatikan, seperti itujuan, fungsi dan prinsip perencanaan karir.

#### a) Tujuan Perencanaan karir

Menurut Winkel “perencanaan yang matang menuntut pemikiran tentang segala tujuan yang hendak dicapai dalam jangka panjang (longrange goals) dan semua tujuan yang hendak dicapai dalam jangka pendek (shortrange goals)”. Secara ideal, tujuan jangka pendek menjadi tujuan intermediar yang semakin mendekatkan siswa kepada tujuan jangka panjang.

Perencanaan karier fungsi untuk menyelaraskan kebutuhan, kemampuan, dan tujuan individu dengan peluang dan tantangan yang ada saat ini maupun dimasa yang akan datang didalam lingkungannya. Atau boleh dikatakan bahwa program

perencanaan karir dirancang untuk memperluas peluang menempatkan orang-orang yang tepat ditempat yang benar pada waktu yang tepat. Jadi program perencanaan karir berfungsi untuk menserasikan keahlian, pengetahuan, kemampuan, dan tuntutan kerja dengan kepribadian, minat, preferensi dan imbalan pekerjaan. (Riane Johnly Pio:2017).

## b) Prinsip perencanaan karir

Menurut Achmad Jumeri Pamungkas dan Muh Ekhsan Rifai Perencanaan karir memiliki beberapa prinsip, antara lain sebagai berikut:

- Memiliki kemampuan untuk dapat merumuskan dan mengelola pengembangan diri, baik secara aspek belajar, sosial, dan pribadi,
- Dapat memantau dan memahami perkembangan dalam diri,
- Dapat Melakukan kegiatan atau tindakan berdasarkan pemahamannya atau tujuan yang telah dirumuskan secara produktif. (Achmad Jumer:2019)

Pengembangan karier sendiri sejatinya ialah proses pemantapan karier yang dimulai dari bimbingan karir hingga perencanaan karier dan hendak dikembangkan menuju tujuan karier tertentu yang lebih luas lagi. Hal ini memungkinkan individu berjalan melalui batu lompatan yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Individu sendiri tidak terlepas dari ketidakpuasan dimana setiap individu selalu ingin memiliki peningkatan dalam hidupnya agar ia tidak berada disatu titik saja.

Ada hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan karier, menurut Sukardi bidang ini dapat dirinci menjadi pokok-pokok berikut:

- Pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karier yang hendak dikembangkan,
- Pemantapan orientasi dan informasi karier pada umumnya, khususnya karier yang dikembangkan,
- Orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- Orientasi dan informasi terhadap pendidikan yang lebih tinggi, khususnya sesuai dengan karier yang hendak dikembangkan. (Henni Syafriana:2019)

Dalam pengembangan karir ada yang namanya keputusan karir sebagai hasil akhir dari proses bimbingan karir, keputusan karir akan menentukan apalangkah yang akan diambil oleh seorang individu selanjutnya untuk menjalankan karirnya, hal ini sangat selaras dengan pengembangan karir dimana seorang individu yang sudah merencanakan karirnya dan ingin mengembangkannya ketahap tertentu sehingga cepat atau lambat harus segera mematangkan keputusan karirnya.

#### **4 Layanan Informasi**

Secara umum Layanan informasi ialah pemberian pemahaman terhadap individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Informasi yang biasanya diberikan ialah seputar pendidikan, social, lingkungan, karier dan lain sebagainya. (Fenti Hikmah: 2016)

Menurut Prayitno, Tujuan layanan informasi dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu: Pertama, tujuan umum yaitu tujuan layanan informasi yang dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta untuk kehidupan efektif sehari-hari (KES) dan perkembangan dirinya. Kedua, Tujuan khusus yaitu tujuan khusus layanan informasi terkait dengan fungsi fungsi konseling, fungsi pemahaman paling dominan dan paling langsung diemban oleh layanan informasi. Ada beberapa manfaat layanan informasi bagi Individu, antara lain ialah:

- Membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diberikan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya yang berkenaan dengan lingkungan sekitar,
- Memungkinkan individu untuk menentukan arah hidupnya,
- Setiap individu adalah unik, keunikan tersebutlah yang membuat individu memiliki cara berfikir, kepribadian dan cara penyelesaian yang berbeda
- Beda terhadap permasalahan dan pengambilan keputusan. Semuanya tergantung sekaligus disesuaikan dengan aspek aspek kepribadian masing-masing individu. (Tarmizi: 2018)

#### **C. Metodologi**

Penelitian ini menggunakan desain pendekatan kualitatif. Desain



pendekatan penelitian ini sesuai dengan jenis permasalahan yang diajukan dan sesuai dengan fokus kualitatif yaitu proses, pemahaman dan pemaknaan. Secara umum tujuan penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui peran Guru BK dalam membantu perencanaan pengembangan karir siswa melalui layanan informasi di SMA N 1 Binjai. Metode ini menggunakan kecermatan pengumpulan data sehingga dapat mengumpulkan hasil yang valid. Proses yang dilakukan mulai dari observasi pendahuluan dan wawancara.

Berhubungan dengan judul yang dikemukakan maka pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif atau Naturalistic Inquiry dan metode yang digunakan penulis untuk meneliti data keseluruhan menggunakan metode deskriptif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008: 246) yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Validitas data dalam penelitian ini credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reabilitas), dan confirmability (objektivitas) (Sugiyono, 2008:269).

#### **D. Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil temuan dari Observasi dan data Wawancara yang telah dilaksanakan dengan Guru BK, WKM kesiswaan, dan Murid SMA Negeri 1 Binjai, yaitu:

##### **1) Perencanaan pengembangan karir siswa di SMA Negeri 1 Binjai**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Guru BK, WKM kesiswaan dan Murid ditemukan data bahwa kebanyakan murid SMA Negeri 1 Binjai, cenderung masih bingung menentukan karir mereka dikedepannya, mereka masih tidak tau mau mengambil perkuliahan, jurusan, profesi dan keputusan dimasa depan dengan bijak dan baik. Kebanyakan dari mereka sebelum lebih sering ikut-ikutan teman dan menekankan pilihan dari orang tua mereka tanpa memahami apa potensi dan kemampuan mereka sebelumnya untuk memilih karir tersebut. Melakukan perencanaan dalam menentukan karir adalah salah satau cara agar dapat menjalankan dan mencapai karir yang diinginkan dan sesuai dengan kemampuan dan keahlian dari siswa tersebut. Perencanaan karir sendiri merupakan proses pencapaian tujuan karir individu, yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan,

cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan yang dicita-citakan, kemampuan pengelompokkan pekerjaan yang diminati, dan kemandirian sekaligus kematangan dalam proses pengambilan keputusan karier. Disini dapat dipahami bahwa lingkungan siswa dan orang tua adalah hal paling utama bagi siswa dalam menentukan karier mereka, bahkan untuk memilih jurusan SMA saja siswa masih disarankan oleh orang tua tanpa memahami kemampuan dari siswa tersebut apakah mampu atau tidak, hal ini menjadi keegoisan orang tua dalam membantu siswa dalam urusan pendidikan, ini sangat berdampak buruk bagi siswa baik secara emosional dan kognitif, siswa akan sulit mengikuti pembelajaran, malas, tidak ada motivasi, tidak mendapat inspirasi dan tidak kreatif dalam studinya.

## 2) Pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Binjai.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Binjai, dimana di SMA Negeri 1 Binjai pelaksanaan bimbingan dan konseling sudah sangat baik, hal ini dimulai dari pendidikan guru BKnya yang semua diatas S1 BK dan Psikologi, ini membuat pelaksanaan bimbingan dan konseling berjalan sangat profesional dan kompeten. Dari hasil observasi didapatkan data bahwa setiap semesternya program BK yang disusun guru BK dilaksanakan dengan baik dan tertata, apalagi guru BK juga memiliki jamnya sendiri setiap minggu nya sehingga layanan dan program BK bisa dilaksanakan secara optimal dan lebih leluasa. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling yang professional akan membantu siswa secara aktif dalam mengatasi permasalahannya dan hambatan ia peroleh dalam belajarnya. Guru BK juga memiliki peran penting menemukan potensi dalam diri siswa dan mengembangkannya sehingga memudahkan siswa menentukan karier atau keputusan yang akan ia ambil untuk kedepannya baik secara pilihan jurusan atau profesi. Seperti yang dipaparkan oleh Amani (2018), Guru bimbingan dan konseling bertanggungjawab untuk membantu siswa menyadari kekuatan-kekuatan mereka sendiri, menemukan apa yang merintanginya dari permasalahan yang sedang dihadapi seperti apa yang mereka harapkan. Dengan memahami dirinya baik secara potensi, kemampuan, bakat dan minat siswa tersebut. Siswa juga menyatakan hal yang sama dimana mereka berpendapat bahwa guru BK sangat membantu mereka dalam memahami diri dan menyelesaikan permasalahan mereka terutama dalam hal kebingungan memilih

keputusan karier mereka, mereka menyadari bahwa mereka sangat awam dalam memilih karier mereka atau menentukan keputusan, biasanya mereka hanya ikutorang tua atau kerabat saja tanpa mereka sadari keputusan mereka tidak objektif sehingga bukannya berdampak baik malah menjadi boomerang bagi mereka dalam pendidikan. Pendidikan mereka akan terganggu dan tidak optimal karena tidak sesuai dengan kemampuan dan bidang yang mereka kuasai.

### 3) Peran Guru BK dalam membantu perencanaan pengembangan karier siswa melalui layanan Informasi di SMA Negeri 1 Binjai

Melalui data dari observasi dan wawancara yang diperoleh peneliti dimana dapat disimpulkan bahwa peran guru BK sangat aktif dan profesional dalam menjalankan tugasnya terutama dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang kemampuan dan potensi yang ia miliki sehingga dapat membantu siswa dalam merencanakan pengembangan kariernya. Dari informasi yang diperoleh peneliti dari guru BK dan WKM kesiswaan dimana guru BK sudah mulai mendatangi mengumpulkan riwayat siswa baik secara pengetahuan dan kemampuan mulaidari siswa tersebut masuk ke SMA 1 yaitu dari semester satu hingga semester akhir, sehingga guru BK dapat menyesuaikan pilihan karier siswa dengan tepat sesuai dengan pemahaman siswa tersebut. Guru BK sangat memperhatikan siswa dengan cara kompeten dan terarah sehingga apa yang dibutuhkan atau diinginkan siswa dapat dibantu dan diarahkandengan baik, pemberian layanan yang dibutuhkan siswa untuk menunjang siswamemahami kariernya sendiri terprogram dengan rinci mulai dari pelaksanaanlayanan Informasi, Konsultasi dan Bimbingan kelompok semuanya terlaksanakandengan sangat optimal karena Guru BK Berkesempatan masuk setiap minggu nyake setiapkelas.

Pelaksanaan layanan Informasi sendiri adalah layanan yang paling sering dilaksanakan di SMA Negeri 1 Binjai, Program perencanaan karir berfungsi untuk menserasikan keahlian, pengetahuan, kemampuan, dan tuntutan kerja dengan kepribadian, minat, preferensi dan imbalan pekerjaan. Layanan Informasi sebagai media layanan bimbingan karier atau biasa disebut layanan informasi karier, dimana pada layanan ini guru BK memberikan informasi seputar karier baik itu kuliah, jurusan, pekerjaan, jabatan atau hal yang akan dilakukan kedepannya oleh siswa. Dengan layanan informasi yang dilakukan guru BK setiap semesternya

ini akan membantu siswa memahami informasi kariernya, siswa akan memahami jurusan jurusan tertentu ataupun profesi yang sesuai dengan minat dan bakatnya, siswa akan memperoleh motivasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan potensinya sesuai dengan karier yang ingin dia ambil. Disini Informasi guru BK akan menjadi inspirasi bagi siswa dalam memilih atau memutuskan karier yang akan ia ambil, prospek kerja dari jurusan dan profesi tertentu akan menjadi pertimbangan yang akan dipilih oleh siswa sehingga siswa lebih terarah dan terencana dalam memilih.

Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami dirinya baik secara kemampuan dan kepercayaan diri, disinilah guru BK berperan dalam meyakinkan dan memberikan kepercayaan diri kepada siswa, guru BK akan menjadi support sistem paling besar dalam proses belajar siswa, hal ini akan memberikan siswa kekuatan baik secara mental dan perasaan siswa sehingga siswa akan lebih semangat dalam belajar dan menempu pilihan kariernya.

#### 4) Kondisi Siswa SMA Negeri 1 Binjai

Masih banyak yang belum memahami karier mereka dikedepannya, belum bisa merencanakan karier mereka dengan baik, sesuai dengan informasi yang diperoleh dari Guru BK dan WKM kesiswaan dimana para murid cenderung mengikuti apa yang dipikirkan oleh orang tuanya dalam hal jurusan atau pilihan masa depan mereka, contohnya saja seperti jurusan disekolah saja, mereka masih banyak yang tidak sesuai kemampuan mereka baik secara kognitif dan keahlian. Dengan salahnya memilih jurusan atau langkah yang akan dijalani siswa akan memberikan efek malas bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran, tidak bagusnya nilai dan hasil belajar siswa menjadi bukti nyata bahwa kesalahan dalam memutuskan karier akan berdampak buruk bagi performstudi siswa tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih harus dibimbing dandipandu sehingga lebih terarah dan sesuai dengan apa yang ada dalam diri siswa, siswa masih sangat memerlukan layanan layanan tertentu sehingga dapat dengan baik merencanakan kariernya untuk kedepannya.

Proses bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Sudah berjalan dengan baik dan maksimal, hal ini dilihat bahwa setiap guru BK lulusan dari S1 BK dan psikologi sehingga akan lebih memaksimalkan dalam melaksanakan program yang

telah disusun dengan sangat optimal. Guru BK memiliki jam setiap minggunya disekolah yang membuat guru BK secara leluasa memberikan layanan dan memantau perkembangan siswa dikelas, setiap semester mulai dari semester awal guru BK juga aktif melaksanakan layanan bimbingan karier sehingga memudahkan siswa merencanakan pengembangan karier mereka dengan baik. Bahkan walaupun dalam masa pandemi guruBK masih aktif menggunakan langkah lain dalam melaksanakan layanan seperti menggunakan aplikasi zoom atau google meet sehingga siswa masih dalam jangkauan pengawasan dari guru BK,atau masih diperhatikan oleh guru BK baik secara fisik maupun psikis.

- 5) Peran guru BK dalam membantu perencanaan pengembangan karier siswa.

Perencanaan pengembangan karier siswa melalui layanan Informasi sudah sangat baik dan berjalan dengan optimal, hal ini dibuktikan ketika sudah diberikannya layanan informasi karier kebanyakan siswa sudah mulai memahami apa itu karier, memahami dirinya, potensi dan bisa mengambil keputusan karier yang baik dan tepat. Layanan Informasi Karier di SMA Negeri 1 Binjai terlaksanakan dengan rapi dimana semuanya tersusun dan terencana dengan baik oleh para guru BK yang ada. Dari hasil data yang diperoleh para siswa yang telah mendapatkan layanan sudah bias menyesuaikan kemampuan dan potensi yang ia miliki dengan keputusan karier yang akan ia ambil, mereka juga mendapat dukungan penuh dari guru BK jikalau mereka mengalami hambatan-hambatan tertentu dalam menjalani atau menempuh jenjang karier yang mereka telah pilih. Guru BK juga sangat mempengaruhi cara siswa mengambil keputusan kariernya menuju kematangan kariernya, para siswa akhirnya sadar bahwa untuk menjalankan karier mereka hanya merekalah yang dapat menentukan apa yang mereka mampu dan mereka inginkan tanpa selalu harus dipengaruhi orang tua, kerabat ataupun lingkungan, Guru BK hanya sebagai ahli dan fasilitator yang membuka peluang dan kesempatan bagi siswa untuk menemukan potensi dan mengarahkan mereka ke keputusan karier yang tepat. Guru BK akan secara aktif menjadi *Support System* bagi siswa sehingga akan membantu siswa menjadi lebih semangat dan percaya diri dalam memutuskan.

## **E. Kesimpulan**

Setelah dilakukannya pengolahan dan analisis data dari penelitian, berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Binjai, Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa SMA Negeri 1 Binjai masih banyak yang belum memahami karier mereka dikedepannya, belum bisa merencanakan karier mereka dengan baik, sesuai dengan informasi yang diperoleh dari Guru BK dan WKM kesiswaan dimana para murid cenderung mengikuti apa yang dipilihkan oleh orang tua nya dalam hal jurusan atau pilihan masa depan mereka, contohnya saja seperti jurusan disekolah saja, mereka masih banyak yang tidak sesuai kemampuan mereka baik secara kognitif dan keahlian.
2. Proses bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Sudah berjalan dengan baik dan maksimal, hal ini dilihat bahwa setiap guru BK lulusan dari S1 BK dan psikologi sehingga akan lebih memaksimalkan dalam melaksanakan program yang telah disusun dengan sangat optimal. Guru BK memiliki jam setiap minggu nya disekolah yang membuat guru BK secara leluasa memberikan layanan dan memantau perkembangan siswa dikelas.
3. Peran guru BK dalam membantu perencanaan pengembangan karier siswa melalui layanan Informasi sudah sangat baik dan berjalan dengan optimal, hal ini dibuktikan ketika sudah diberikannya layanan informasi karier kebanyakan siswa sudah mulai memahami apa itu karier, memahami dirinya, potensi dan bisa mengambil keputusan karier yang baik dan tepat. Layanan Informasi Karier di SMA Negeri 1 Binjai terlaksanakan dengan rapi dimana semuanya tersusun dan terencana dengan baik oleh para guru BK yang ada.

## DAFTAR PUSTKA

- Achmad Jumer Pamungkas dan Muh Ekhsan Rifai, (2019) *Layanan bimbingan konseling dan kemandirian dalam pengambilan keputusan karier*. Sukoharjo: Cv. Sindunata
- Dede Rahmat Hidayat, Dkk. (2019), *Karier (Teori dan aplikasinya dalam bimbingan dan konseling komprehensif)*. Sukabumi: CV Jejak
- Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E. Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konselin di Sekolah, Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta) 2008
- Fenti Hikmah, (2016) *Bimbingan dan konseling*, Jakarta: PT Raja Grafindo,
- Henni Syafriana dan Abdillah, (2019), *Bimbingan konseling*, Medan: LPPPI.
- Kamisa, (1997), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika
- Muslim Afandi,(2011) “*Tipe Keribadiandan Model Lingkungan dalam Perspektif Bimbingan Karir John Holland*”, Jurnal Sosial Budaya, Vol. 8,No.01
- Nanang Fattah, (2008) *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT Rosdakarya
- Riane Johnly Pio, (2017). *Perencanaan dan Pengembangan Karir*, Universitas samratulangi: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- Rizky Nidya Kurnia dan Hadi Warsito Wiryosutomo, (2018), *Pengembangan Buku Interaktif Perencanaan Karier Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Surabaya*, Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya
- Salim, (2019), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cita Pustaka Media
- Tarmizi, (2018), *Bimbingan konseling islami*, Medan: Perdana Publishing, hal. 19
- Dewa Ketut Sukardi, (2008), *Bimbingan Karir diSekolah-sekolah*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Tarmizi, (2018), *Profesionalisasi profesi konselor berwawasan Islami*, Medan: Perdana Publishing